

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *One group Prettest-Posttest design*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Serta metode analisa data menggunakan analisis komparatif bivariat untuk membandingkan tingkat pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Rancangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
X ₁	0	X ₂

Keterangan:

- X₁ : Pretest Intervensi
- 0 : Pendidikan kesehatan tentang SADARI
- X₂ : Posttest intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Klinik Zam Zam Medica yang merupakan salah satu Klinik yang berada di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dengan prevalensi pertama di Yogyakarta dengan kejadian kanker payudara.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 - 30 Mei 2025

C. Populasi, Sampel, Dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Suriani et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik kombinasi di Klinik Zam Zam Medica Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berjumlah sekitar 38 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik kombinasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1) Karakteristik Inklusi

- a) Wanita usia subur rentang usia 20-35 tahun
- b) Wanita usia subur yang sudah menikah
- c) Wanita usia subur akseptor KB suntik kombinasi di bulan Mei
- d) Wanita usia subur yang belum pernah terpapar kanker

2) Karakteristik Eksklusi

- a) Wanita usia subur yang memiliki benjolan di payudara nya
- b) Wanita usia subur yang memiliki riwayat hipertensi

b. Teknik Sampling

Dalam Penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan memenuhi kriteria yang ditentukan (Maharanti Puan, 2022). Disini peneliti mengambil sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan untuk dijadikan sampel.

c. Besar Sampel

Menentukan besaran sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel menurut Sastroasmoro & Ismael:

$$n = \frac{[(Z\alpha + Z\beta) \cdot Sd]^2}{d^2}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

Z α = Kesalahan tipe I (5%) = 1,96

Z β = Kesalahan tipe II (20%) = 0,84

Sd = Simpangan baku dari rerata selisih (0,9)

d = Presisi (0,52)

$$n = \frac{[(1,96+0,84) \cdot 0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = \frac{2,52^2}{0,2704}$$

$$n = \frac{6,3504}{0,2704}$$

$$n = 23,48$$

$$n = 24$$

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 24 responden. Jumlah minimal ditambah 10% sebagai antisipasi responden *drop out* , dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n' = Jumlah sampel setelah diketahui

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi persentase sampel *drop out* (10%)

$$n' = \frac{24}{1 - 0,1}$$

$$n' = 26,67$$

$$n' = 27$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 27 orang, dibulatkan menjadi 30.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan ditarik kesimpulannya (Gozali et al., 2023). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel *confounding* (variabel perancu).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dikendalikan atau dimanipulasi dalam suatu eksperimen atau penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel yang diukur atau diamati). Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang SADARI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang diukur atau diamati dalam suatu eksperimen atau penelitian untuk melihat apakah dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang SADARI

3. Variabel *Confounding* (Variabel Perancu)

Variabel perancu (variabel pengganggu) adalah variabel yang tidak sengaja mempengaruhi variabel dependen dalam suatu eksperimen, tetapi bukan bagian dari variabel yang sedang diteliti. Variabel perancu pada penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, umur, paritas, riwayat keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan tentang cara mengukur atau menilai suatu variabel. Dengan kata lain, menjabarkan karakteristik yang dapat diamati dari suatu konsep, sehingga peneliti dapat melakukan pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena (Anggarini & Permatasari, 2020).

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Independen				
Pendidikan kesehatan tentang SADARI	Pendidikan kesehatan tentang SADARI (Periksa Payudara Sendiri) adalah bentuk intervensi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap perempuan mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara	Leaflet tentang SADARI	1 = Diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI 0 = Tidak diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI	Nominal
Dependen				
Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman, informasi, atau wawasan yang dimiliki seseorang tentang SADARI	Kuesioner Pengetahuan (Skala Guttman)	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (< 56%)	Ordinal
Sikap	Sikap adalah kecenderungan atau orientasi seseorang untuk merespons secara positif atau negatif terhadap SADARI	Kuesioner Sikap (Skala Likert)	1. Sikap Positif (63%-100%) 2. Sikap Negatif (<63%)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

- a. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan dan sikap pada akseptor KB suntik kombinasi antara lain:
 1. Lembar persetujuan responden atau *informed consent* yang merupakan surat persetujuan antara peneliti dengan responden untuk menjadi bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian.
 2. Leaflet tentang SADARI
 3. Untuk menilai pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan kuesioner skala Guttman.

4. Untuk menilai sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan kuesioner skala Likert.

b. Kisi-Kisi Kuesioner

1. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Sub Topik	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan	a. Definisi dan tanda-tanda kanker payudara	6	13	2
	b. Faktor kanker payudara		7	1
	c. Definisi SADARI	1, 2, 3	4	4
	d. Tujuan SADARI	5, 12		2
	e. Langkah SADARI	8, 10	9, 11	4
	Jumlah			13

2. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan

1. B 8. B
2. B 9. B
3. B 10. B
4. S 11. B
5. B 12. B
6. B 13. S
7. S

3. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Sub Topik	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	
Sikap	a. Minat melakukan SADARI	1, 2, 5, 8, 10, 12		6
	b. Norma subjektif (Pengaruh orang lain) terhadap SADARI	3, 7, 13		3
	c. Hambatan emosional dalam melakukan SADARI		6, 12	2
	d. Persepsi tentang SADARI	4, 9		2
	Jumlah			13

4. Kisi-Kisi Leaflet

- a) Definisi SADARI
 - b) Tujuan SADARI
 - c) Langkah SADARI
 - d) Biaya SADARI
 - e) Definisi dan tanda-tanda kanker payudara
 - f) Faktor kanker payudara
- d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur (Zailani & Kurniasari, 2022). Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil dari suatu instrumen penelitian ketika digunakan dalam berbagai kesempatan. Uji reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau keandalan hasil yang diberikan oleh suatu instrumen penelitian (Anggraini et al., 2022).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan pada penelitian ini sudah di uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Martha Chyntia Sirait (2021) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi. Berikut lampiran uji validitasnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Kode Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Reliabilitas
P1	0,504	0,413	Valid	0,841
P2	0,455	0,413	Valid	
P3	0,525	0,413	Valid	
P4	0,532	0,413	Valid	
P5	0,476	0,413	Valid	
P6	0,439	0,413	Valid	
P7	0,423	0,413	Valid	
P8	0,462	0,413	Valid	
P9	0,597	0,413	Valid	
P10	0,462	0,413	Valid	
P11	0,460	0,413	Valid	
P12	0,496	0,413	Valid	
P13	0,478	0,413	Valid	

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap pada penelitian ini sudah di uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Martha Chyntia Sirait (2021) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi. Berikut lampiran uji validitasnya:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

Kode Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Reliabilitas
S1	0,600	0,413	Valid	0,901
S2	0,477	0,413	Valid	
S3	0,684	0,413	Valid	
S4	0,489	0,413	Valid	
S5	0,779	0,413	Valid	
S6	0,474	0,413	Valid	
S7	0,501	0,413	Valid	
S8	0,781	0,413	Valid	
S9	0,589	0,413	Valid	
S10	0,461	0,413	Valid	
S11	0,589	0,413	Valid	
S12	0,779	0,413	Valid	
S13	0,684	0,413	Valid	

3. Uji Validasi Media (Leaflet)

Tabel 3.7 Kisi-kisi Indikator Ahli Media (Leaflet)

No	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan pembahasan 2. Ketepatan konsep materi leaflet yang dirancang 3. Menambah wawasan
2.	Kebahasaan	1. Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 2. Pengguna tanda baca yang baik
3.	Kegrafisan	1. Desain cover menarik 2. Desain tampilan isi menarik 3. Ilustrasi atau gambar pada leaflet 4. Kombinasi warna 5. Kesesuaian teks, huruf, dan spasi yang digunakan
4.	Penyajian	1. Kemudahan pemahaman subjek terhadap media leaflet 2. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai

Sumber: Adopsi Penelitian Siti Nur Azizah dengan Judul Pengembangan Media

Pembelajaran Berbasis Leaflet pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu (2024)

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- b. Mengajukan judul/tema penelitian, kemudian komunikasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal penelitian
- d. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Zam Zam Medica Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tanggal 15 Februari 2025 dengan No Surat KTI/044/Keb-S1/II/2025. Untuk mengetahui jumlah populasi sampel akseptor KB Suntik Kombinasi.
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak Klinik Zam Zam Medica
- f. Memberikan surat studi pendahuluan kepada Klinik Zam Zam Medica
- g. Mengurus surat *Ethical Clearance* dengan No Surat Skep/141/KEP/V/2025
- h. Mengurus surat izin penelitian dengan No Surat KTI/177/Keb-S1/2025.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian di Klinik Zam Zam Medica Kabupaten Bantul Yogyakarta

- a. Kuesioner telah diuji Validitas dan Reliabilitas pada penelitian sebelumnya, sehingga pada saat ini kuesioner tidak diujikan lagi. Kuesioner siap untuk dipakai menjadi alat ukur penelitian.
- b. Menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel kriteria (inklusi dan eksklusif) yang ditetapkan oleh peneliti dan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan memenuhi kriteria yang ditentukan.
- d. Peneliti *stay* di Klinik Zam Zam Medica, untuk menunggu sampel yang sesuai sampai berjumlah 30 orang dan dilakukan 1/1 saat pasien datang
- e. Kemudian menjelaskan kepada responden yang terpilih terkait tujuan

penelitian

- f. Memberikan penjelasan mengenai mekanisme penelitian kepada responden yaitu, secara garis besar responden akan diberikan *pre-test* kuesioner pengetahuan dan sikap terlebih dahulu, setelah itu responden diberikan leaflet dan dijelaskan oleh peneliti mengenai materi yang termuat di dalam leaflet. Setelah itu responden diberikan post test kuesioner pengetahuan dan sikap
- g. Jika responden bersedia, maka responden diberikan *informed consent*
- h. Responden mengisi lembar *informed consent*
- i. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI, responden diberikan *pre-test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap
- j. Kemudian, pemaparan terkait dengan materi SADARI yang dipaparkan oleh peneliti. Dengan memuat materi pengertian, manfaat, pentingnya melakukan SADARI, waktu terbaik melakukan SADARI, tata cara melakukan SADARI, pengertian kanker payudara, dan gejala terjadinya awal kanker payudara.
- k. Setelah pemaparan pendidikan kesehatan tentang SADARI selesai responden diberikan *post test*
- l. Pada Minggu, 25 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 4 orang, Senin 26 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 3 orang, Selasa 27 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 8 orang, Rabu 28 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 1 orang, Kamis 29 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 11 orang, Jum'at 30 Mei 2025 mendapati responden sejumlah 3 orang.
- m. Kemudian data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS
- n. Menganalisa data dengan menggunakan uji wilcoxon
- o. Membaca hasil analisa data

3. Penyusunan Laporan

Membuat laporan penelitian dengan menguraikan semua hasil penelitian yang telah di analisa tersebut menjadi tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

- a. Melaksanakan proses pengolahan data yang mencakup kegiatan editing, pemberian kode (*coding*), penilaian (*scoring*), dan tabulasi data, dilanjutkan dengan analisis data.
- b. Menampilkan hasil dari pengolahan data melalui penyusunan dalam bentuk tabel serta memberikan penjabaran atau interpretasi atas data yang telah dianalisis.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses penting yang melibatkan pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penyajian data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat dalam dunia penelitian. Data yang terkumpul di olah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing data dalam penelitian adalah proses penting yang bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan adalah lengkap, akurat, dan relevan dengan tujuan penelitian. Serta memperhatikan data pada kuesioner yang berisikan karakteristik responden. Dan lembar observasi *pre-test* dan *post-test* intervensi.

b. *Coding*

Dalam analisis data, *coding* data mencakup penambahan kode numerik atau kategorik ke item data, mengubah data mentah menjadi format yang dapat dianalisis.

Tabel 3.8 Koding Karakteristik Responden

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Pendidikan	a. SD/Sederajat	1
		b. SMP/Sederajat	2
		c. SMA/Sederajat	3
		d. Perguruan Tinggi	4
2.	Pekerjaan	a. Tidak Bekerja	1
		b. Bekerja	2
3.	Umur	a. 20-35 Tahun	1
		b. >35 Tahun	2
4.	Paritas	a. Primipara	1
		b. Multipara	2
5.	Riwayat Kanker Payudara dalam Keluarga	a. Ada	1
		b. Tidak	2

Tabel 3.9 Koding Karakteristik Pengetahuan

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Baik	76% - 100%	1
2.	Cukup	56% - 75%	2
3.	Kurang	<56%	3

Tabel 3.10 Koding Karakteristik Sikap

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Positif	63% - 100%	1
2.	Negatif	<63%	2

c. *Tabulating Data*

Tabulating data adalah proses menyusun data ke dalam tabel atau daftar untuk mempermudah pengamatan, pengevaluasian, dan analisis. Proses ini melibatkan pemasukan data yang telah dikategorikan ke dalam tabel.

1) Skor Pengetahuan menurut Arikunto

Pengetahuan Baik = 76%-100%

Pengetahuan Cukup = 56%-75%

Pengetahuan Kurang = <56%

2) Nilai Menjawab Pertanyaan Pengetahuan

a) Pertanyaan Favorable

Benar = 1

Salah = 0

b) Pertanyaan Unfavorable

Benar = 0

Salah = 1

c) Cara Perhitungan Nilai Kuesioner Pengetahuan dengan rumus menurut Arikunto (2013)

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Sm

Keterangan :

N : Nilai Persentase

Sp : Skor yang diperoleh

S_m : Skor maksimal dari nilai yang didapatkan

3) Skor Sikap Menurut Penelitian Maulidina 2023

Positif = Bila nilai respon > nilai median

Negatif = Bila nilai respon < nilai median

Penggolongan di atas dimodifikasi sesuai dengan skor kuesioner yang peneliti gunakan, menggunakan rumus Thales dalam penelitian (Mawarni Tinambunan, 2022), dimana kuesioner 13 pernyataan diperoleh:

a) Skor terendah 13

b) Skor tertinggi 52

c) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= \frac{13}{52} \times 100\% = 25\%$

d) Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$

e) Panjang Interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{75\%}{2} = 37\%$

f) Modifikasinya

Sikap Positif 63% - 100%

Sikap Negatif <63%

4) Nilai Menjawab Pertanyaan Sikap Menurut Sugiyono

a) Pernyataan Sikap Favorable

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

b) Pernyataan Sikap Unfavorable

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

c) Cara Menghitung Nilai Kuesioner Sikap dengan Rumus Menurut Arikunto (2013)

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Sm

Keterangan :

N : Nilai Persentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Skor maksimal dari nilai yang didapatkan

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah proses sistematis untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi yang bermakna dan berguna untuk menjawab masalah penelitian (Millah et al., 2023).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik statistik yang menganalisis satu variabel data secara independen tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain. Dengan demikian, analisis ini berfokus pada pengamatan dan penjelasan karakteristik dari satu variabel saja, yaitu frekuensi dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden yang diteliti meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, paritas, riwayat keluarga serta tingkat pengetahuan dan sikap akseptor KB suntik kombinasi tentang SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Pipin Erpina et al., 2024).

Dengan rumus menurut (Arikunto, 2021) dalam penelitian (Azahrah et al., 2021).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besaran Persentase

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah total responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat biasanya digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan tentang hubungan antar variabel. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan statistik antara dua variabel, seberapa kuat hubungan tersebut, dan arah hubungan tersebut (Rahman & Munir, 2024). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap tentang SADARI pada akseptor KB suntik kombinasi. Jenis data pada penelitian ini adalah ordinal maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik dengan menggunakan uji wilcoxon (Rahman & Munir, 2024).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral dan aturan yang memandu perilaku peneliti dalam seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil penelitian. Etika ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara benar, adil, dan bertanggung jawab, serta untuk melindungi hak-hak dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat, terutama partisipan penelitian. Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/141/KEP/2025. Etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)

Informed consent (persetujuan responden) adalah persetujuan eksplisit dan sukarela yang diberikan oleh responden atau subjek penelitian setelah mereka menerima penjelasan yang jelas dan lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan. Persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dimulai, dengan tujuan agar responden memahami sepenuhnya maksud, tujuan, prosedur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban mereka selama berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini akan diberikan *informed consent* berupa angket.

2. Tanpa Nama

Istilah "tanpa nama" atau anonimitas dalam konteks penelitian atau pengumpulan data biasanya merujuk pada kondisi di mana identitas responden atau partisipan tidak dicantumkan atau disembunyikan agar data yang dikumpulkan bersifat anonim. Ini bertujuan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan individu yang terlibat dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dalam konteks penelitian adalah prinsip menjaga agar informasi dan data yang diperoleh dari partisipan penelitian tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak berhak atau tidak berkepentingan, sehingga identitas dan informasi pribadi partisipan terlindungi dengan baik. Peneliti wajib menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden, peneliti hanya dapat menunjukkan hasil data yang didokumentasikan sebagai hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA